

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Kapal niaga atau *merchant ship* adalah salah satu akomodasi di bidang transportasi angkutan laut dan kapal niaga juga merupakan salah satu jenis transportasi yang cukup populer digunakan sebagai alat transportasi pengangkutan barang antar negara bahkan benua. (Bambang Triadmojo, 2009).

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat industri pada sektor maritim menjadi semakin pesat demikian juga dengan peralatan yang digunakan pada kapal niaga juga semakin canggih karena mengikuti perkembangan zaman. Dalam mengoperasikan peralatan kapal, sangat diperlukan beberapa dukungan *crew* kapal yang kompeten dan mahir dalam melakukan operasi pelayaran baik dalam keadaan normal dan dalam kondisi yang buruk. Salah satu *equipment* yang paling penting di kapal adalah alat deteksi kebakaran.

Keselamatan dari berfungsinya alat deteksi kebakaran secara khusus bertujuan untuk mencegah atau mengurangi kecelakaan di atas kapal dan untuk mengamankan awak kapal serta barang-barang yang dibawa agar selamat sampai tempat tujuan. Namun, banyak sekali kejadian kecelakaan di laut, salah satunya adalah kebakaran. Salah satu faktor penyebab kebakaran membesar adalah tidak berfungsinya alat pendeteksi kebakaran.

Tidak berfungsinya alat pendeteksi kebakaran di kapal menyebabkan orang-orang di kapal atau awak kapal tidak mengerti akan adanya suatu tanda bahaya. Alat pendeteksi kebakaran di kapal salah satunya adalah *alarm fire detector*. *Alarm fire detector* adalah komponen yang bertujuan memberikan isyarat adanya kebakaran pada tingkat awal yang dipasang di setiap ruangan di kapal, termasuk ruangan khusus dimana suara-suara dari luar tidak dapat terdengar.

Alat ini sangatlah penting untuk dipasang di kapal untuk memberi tanda terjadinya bahaya di kapal. Apabila pada suatu kapal tidak dipasang alat tersebut maka ini bisa menimbulkan kerugian dan kerusakan yang cukup besar.

Pengetesan terhadap *alarm fire detector* sangat diperlukan untuk mengetahui alat itu berfungsi dengan baik atau tidak. Pengetesan itu dilakukan dengan cara memetik korek api, jika sudah keluar api didekatkan dengan *alarm fire detector*. Jika *alarmnya* berbunyi berarti alat itu masih berfungsi, jika tidak berarti perlu perbaikan. Perawatan pada *alarm fire detector* juga sangat diperlukan karena kalau tidak ada perawatan, biasanya alat itu akan korosi, jika korosi maka alat itu tidak akan berfungsi atau rusak.

Terjadinya kebakaran di atas kapal MV. Andhika Kanishka yang berada di dapur kapal (*galley*) merupakan akibat kelalaian dari crew kapal saat memasak sehingga menyebabkan terjadinya asap tebal dan tidak berhasil terdeteksi oleh *smoke detector* menuju *fire control* dan hanya diketahui langsung oleh *crew*. Hal tersebut yang bukan hanya kesalahan manusia namun harus tetap diwaspadai dan diperhatikan agar kejadian tersebut tidak terulang.

Dengan adanya familiarisasi peralatan dan fungsi-fungsinya alat pencegahan kebakaran dan alat pemadaman kebakaran yang berada di atas kapal MV. Andhika Kanishka yang merupakan kapal Bulk Carrier diharapkan mampu meminimalkan terjadinya kebakaran dengan alat-alat tersebut. Dan jika terjadi kebakaran di atas kapal dapat diatasi dengan segera sehingga akibat yang ditimbulkan akan bahaya kebakaran dapat ditekan sekecil mungkin atau dihilangkan sama sekali untuk keselamatan awak kapal, muatan kapal, kapal dan juga lingkungan.

Berdasarkan beberapa pengamatan dari para peneliti, kebanyakan faktor penyebab terjadinya kebakaran di laut dikarenakan kurang berfungsinya alat-alat keselamatan kerja, utamanya alat deteksi kebakaran di kapal. Maka dari itu alat ini diharuskan dipasang pada setiap kapal bahkan pada setiap ruangan di dalam kapal, untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk menulis skripsi ini dengan judul **"ANALISIS TIDAK BERFUNGSI ALAT DETEKSI KEBAKARAN SAAT TERJADI KEBAKARAN DI KAPAL MV. ANDHIKA KANISHKA"**

## **1.2. Ruang Lingkup Permasalahan**

Pada penulisan ini penulis membatasi permasalahan-permasalahan yang ada, hal ini dikarenakan pembahasan mengenai pemadam kebakaran secara garis besar merupakan suatu pembahasan yang cukup luas, yang dimana banyak cakupan didalamnya yang dapat dibahas untuk mengantisipasi penulis membatasi masalah yang ada dalam pelaksanaan pemadaman yang meliputi alat-alat deteksi kebakaran yang dapat berguna sebagai pencegahan kebakaran diatas kapal MV. Andhika Kanishka. Dalam penelitian ini, pembahasan hanya dibatasi mengenai judul **”ANALISIS TIDAK BERFUNGSIONYA ALAT DETEKSI KEBAKARAN SAAT TERJADI KEBAKARAN DI KAPAL MV. ANDHIKA KANISHKA”**

## **1.3. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan judul yang sudah dijelaskan oleh peneliti, maka berikut ini merupakan rumusan-rumusan permasalahan yang ingin dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

- 1.3.1. Faktor apa sajakah yang mengakibatkan tidak berfungsinya alat deteksi kebakaran ketika terjadi kebakaran di MV. Andhika Kanishka?
- 1.3.2. Dampak apa sajakah yang terjadi apabila alat deteksi kebakaran tidak berfungsi di MV. Andhika Kanishka?
- 1.3.3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi alat deteksi kebakaran yang tidak berfungsi secara baik di MV. Andhika Kanishka?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Tugas Akhir**

Selama peneliti melakukan penelitian pada saat melaksanakan *sea project* atau praktek laut di MV. Andhika Kanishka, peneliti menerapkan semua aturan dan tugas dengan sebaik mungkin. Baik secara teori maupun praktik yang nantinya bisa diterapkan pada bidang perkuliahan. Beberapa hal yang sudah peneliti

temukan pada saat melakukan observasi di atas kapal dan berikut tujuan dari penyusunan skripsi adalah :

- 1.4.1.1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mengakibatkan tidak berfungsinya alat deteksi kebakaran ketika terjadi kebakaran di MV. Andhika Kanishka.
- 1.4.1.2. Untuk mengetahui dampak apa yang terjadi pada saat alat deteksi kebakaran tidak berfungsi di MV. Andhika Kanishka.
- 1.4.1.3. Untuk mengetahui upaya-upaya dalam mengatasi alat deteksi kebakaran yang tidak berfungsi dengan baik di MV. Andhika Kanishka?

#### 1.4.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan diatas, Manfaat dari penyusunan penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan atau sumber informasi mengenai peranan alat deteksi kebakaran dalam pencegahan bahaya kebakaran dikapal. Dan manfaat yang didapat dari penyusunan penelitian ini adalah:

##### 1.4.2.1. Bagi Khasanah Ilmu Pengetahuan

Manfaat dari penelitian ini bermaksud untuk memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai solusi pada permasalahan yang sama yang masih sering terjadi di dunia pelayaran.

##### 1.4.2.2. Bagi Instansi

Bagi Perusahaan Pelayaran diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Perusahaan sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan para Perwira dikapal.

##### 1.4.2.3. Bagi Masyarakat

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, dan pengetahuan mengenai pentingnya alat deteksi kebakaran guna mencegah terjadinya bahaya kebakaran dikapal.